MODEL PENDAMPINGAN PASTORAL KEPADA REMAJA PEREMPUAN PELAKU HUBUNGAN SEKS DI LUAR NIKAH DI JEMAAT GMIM BUKIT KARMEL SARONGSONG II

190202014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor dan dampak yang dialami, dan mendapatkan model pendampingan pastoral kepada remaja. Penelitian ini merupakan penellitian kualitatif dengan metode studi kasus diilaksanakan di GMIM Bukit Karmel Sarongsong II, Kab. Minahasa Utara.

Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, konseling pastoral dari hasil analisis data diperoleh indikasi bahwa (1) faktor keluarga dan lingkungan pergaulan remaja menjadi penyebab remaja melakukan hubungan seks di luar nikah (2) seks di usia remaja akan berdampak pada masa depan (3) pendampingan pastoral dilakukan melalui ibadah-ibadah

Dari hasil temuan tersebut maka untuk mengatasi keadaan remaja yang melakukan hubungan seks di luar nikah, peneliti melakukan pendampingan pastoral kepada subjek. Maka harus dipahami bahwa perlu adanya model pendampingan pastoral yang dilakukan secara khusus kepada remaja yang diselenggarakan oleh pihak gereja yang dipercaya untuk melayani setiap jemaat.

Kata-kata kunci : remaja, hubungan seks, model pendampingan pastoral

PASTORAL CARE MODEL FOR ADOLESCENT GIRLS WHO HAVEEXTRAMARITAL PROMISCUOUS SEX IN GMIM BUKIT KARMEL SARONGSONG II

EZRA AGUMANIS 190202014

ABSTRACT

This study aims to determine the factors and describe the impact experienced, and describe the pastoral assistance model for adolescent girls who have promiscuous sexbefore marriage. This research is a descriptive qualitative research with a case study method conducted at GMIM Bukit Karmel Sarongsong II, North Minahasa Regency.

Data collected through observation, interviews, documentation, pastoral counseling from the results of data analysis obtained indications that (1) family factors and the youth social environment are the causes of adolescents having extramarital promiscuous sex (2) sex in adolescence will have an impact on the future (3) pastoral assistance is carried out through worship services.

From these findings, to overcome the situation of adolescents who have extramarital sex, researchers provide pastoral assistance to the subject. So It must be understood that there is a need for a pastoral assistance model that is carried out specifically for adolescents organized by the church that is trusted to serve each congregation.

Key words: adolescents, sex, pastoral care model